
Peran Investasi Asing Langsung terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional

RIRIS ISMIRALDA

Abstrak

Investasi Asing Langsung (Foreign Direct Investment/FDI) memainkan peran krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, terutama di negara-negara berkembang seperti Indonesia. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana FDI berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi melalui peningkatan modal, transfer teknologi, dan penciptaan lapangan kerja. Dengan menggunakan data sekunder dari berbagai sumber resmi, studi ini mengkaji hubungan antara masuknya FDI dan laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dalam jangka panjang. Hasil analisis menunjukkan bahwa FDI memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, khususnya ketika disertai dengan kebijakan pemerintah yang mendukung iklim investasi dan stabilitas ekonomi makro. Namun, terdapat tantangan seperti ketergantungan berlebihan pada modal asing dan potensi ketidakmerataan distribusi manfaat ekonomi yang perlu diantisipasi. Oleh karena itu, artikel ini menekankan pentingnya strategi kebijakan yang seimbang antara menarik investasi asing dan memperkuat kapasitas domestik agar pertumbuhan ekonomi dapat berkelanjutan dan inklusif. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi pembuat kebijakan dalam merancang program investasi yang efektif demi mendukung pembangunan nasional yang berkelanjutan.

Kata Kunci: *investasi asing langsung, pertumbuhan ekonomi, pembangunan nasional, transfer teknologi, kebijakan investasi.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Investasi Asing Langsung (Foreign Direct Investment atau FDI) telah menjadi salah satu motor utama dalam pertumbuhan ekonomi global, khususnya bagi negara-negara berkembang yang sedang berupaya mempercepat pembangunan nasional. Indonesia sebagai negara berkembang dengan potensi sumber daya alam dan pasar yang besar, sejak lama mengandalkan investasi asing sebagai salah satu sumber utama pembiayaan pembangunan. FDI tidak hanya menyuntikkan modal ke dalam perekonomian, tetapi juga membawa teknologi, pengetahuan manajemen, serta membuka akses pasar internasional yang dapat mempercepat proses industrialisasi dan modernisasi.

Peran FDI dalam mendorong pertumbuhan ekonomi tidak dapat dilepaskan dari era globalisasi yang memperkuat integrasi ekonomi antarnegara. Dengan semakin mudahnya mobilitas modal lintas batas negara, perusahaan multinasional memiliki peluang besar untuk menanamkan modalnya di berbagai negara dengan tujuan memperoleh keuntungan maksimal. Indonesia, dengan berbagai kebijakan pro-investasi dan reformasi regulasi, berusaha memposisikan diri sebagai destinasi investasi yang menarik. Hal ini ditunjukkan dengan berbagai insentif fiskal, kemudahan perizinan, dan upaya peningkatan iklim investasi yang kondusif.

Meski demikian, hubungan antara FDI dan pertumbuhan ekonomi nasional tidak selalu linier dan tanpa tantangan. Keberhasilan FDI dalam mendorong pembangunan sangat dipengaruhi oleh sejumlah faktor domestik, termasuk kualitas sumber daya manusia, infrastruktur, stabilitas politik dan ekonomi, serta kebijakan pemerintah yang mendukung. Di samping itu, terdapat kekhawatiran terkait ketergantungan ekonomi yang berlebihan pada modal asing, potensi dominasi asing di sektor strategis, dan ketimpangan distribusi manfaat ekonomi yang dapat memperburuk ketidaksetaraan sosial.

Secara teori, FDI berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi melalui beberapa mekanisme utama. Pertama, suntikan modal asing memperbesar kapasitas produksi dan mempercepat ekspansi sektor industri dan jasa. Kedua, transfer teknologi dan pengetahuan dari perusahaan asing dapat meningkatkan produktivitas dan inovasi di sektor domestik. Ketiga, penciptaan lapangan kerja baru dari investasi asing dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan daya beli, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan ekonomi secara menyeluruh.

Namun, efektivitas FDI sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi sangat tergantung pada bagaimana investasi tersebut diarahkan dan dikelola. Apabila investasi asing terkonsentrasi pada sektor-sektor tertentu yang kurang menyerap tenaga kerja atau hanya berorientasi ekspor tanpa memberikan nilai tambah signifikan bagi ekonomi domestik, maka manfaatnya terhadap pertumbuhan dan pembangunan nasional dapat

menjadi terbatas. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi peran FDI dalam konteks kebijakan nasional yang lebih luas dan memastikan sinergi antara investasi asing dan pembangunan berkelanjutan.

Seiring dengan perubahan dinamika ekonomi global, termasuk munculnya ketegangan perdagangan dan kebijakan proteksionisme, posisi Indonesia sebagai tujuan investasi asing juga mengalami tantangan. Di satu sisi, peluang investasi terus berkembang, khususnya di sektor teknologi, energi terbarukan, dan ekonomi digital. Di sisi lain, persaingan global yang ketat menuntut Indonesia untuk terus memperbaiki kualitas infrastruktur, regulasi, dan daya saing sumber daya manusia agar tetap mampu menarik investor asing berkualitas.

Oleh sebab itu, penting untuk melakukan analisis komprehensif mengenai bagaimana FDI berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional dan bagaimana kebijakan yang tepat dapat mengoptimalkan dampak positifnya. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran FDI dalam pembangunan ekonomi Indonesia, dengan fokus pada kontribusi modal, transfer teknologi, penciptaan lapangan kerja, serta tantangan dan strategi kebijakan yang perlu ditempuh agar investasi asing dapat memberikan manfaat yang maksimal dan berkelanjutan bagi negara.

Pembahasan

Investasi Asing Langsung (FDI) telah menjadi komponen vital dalam strategi pembangunan ekonomi banyak negara, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Pembahasan ini akan menguraikan berbagai aspek terkait peran FDI dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, dengan fokus pada mekanisme kontribusi FDI, sektor-sektor yang menerima investasi asing, tantangan yang dihadapi, serta kebijakan yang diperlukan untuk mengoptimalkan dampak positif investasi asing.

1. Mekanisme Kontribusi FDI terhadap Pertumbuhan Ekonomi

FDI memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui beberapa saluran utama. Pertama, FDI berfungsi sebagai sumber modal yang sangat penting. Di negara berkembang, keterbatasan modal domestik sering kali menjadi penghambat utama untuk investasi produktif. Dengan masuknya modal asing, kapasitas produksi nasional dapat ditingkatkan, baik melalui pembangunan fasilitas produksi baru maupun perluasan kapasitas yang sudah ada. Modal asing ini juga berperan dalam pembiayaan proyek-proyek infrastruktur dan sektor strategis yang memerlukan investasi besar.

Kedua, FDI menjadi saluran penting dalam transfer teknologi dan pengetahuan manajemen. Perusahaan multinasional yang menanamkan modal di negara tuan rumah biasanya membawa teknologi terbaru dan praktik bisnis modern yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Transfer teknologi ini tidak hanya terjadi secara langsung melalui fasilitas produksi, tetapi juga melalui interaksi dengan perusahaan lokal, pelatihan tenaga kerja, dan integrasi dalam rantai pasok global.

Ketiga, FDI menciptakan lapangan kerja baru yang berkontribusi pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Selain membuka pekerjaan langsung di perusahaan asing, investasi ini juga berdampak pada pertumbuhan sektor terkait seperti jasa, perdagangan, dan logistik. Dengan meningkatnya pendapatan masyarakat, permintaan domestik pun meningkat, mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih luas.

2. Sektor-sektor yang Menjadi Fokus Investasi Asing

Dalam konteks Indonesia, investasi asing terkonsentrasi pada beberapa sektor utama seperti industri manufaktur, pertambangan, energi, dan sektor jasa, termasuk telekomunikasi dan pariwisata. Industri manufaktur menyerap sebagian besar FDI karena potensinya dalam menciptakan lapangan kerja dan nilai tambah ekspor. Sektor energi dan pertambangan juga menarik investasi asing karena potensi sumber daya alam yang besar, meskipun sektor ini terkadang menimbulkan kontroversi terkait dampak lingkungan dan sosial.

Sektor jasa yang berkembang pesat, terutama teknologi informasi dan komunikasi, menawarkan peluang besar untuk investasi asing dengan nilai tambah yang tinggi dan potensi pertumbuhan yang cepat. Selain itu, sektor pariwisata juga menjadi fokus utama karena kontribusinya terhadap pendapatan devisa dan penciptaan lapangan kerja di daerah-daerah.

3. Tantangan dan Risiko yang Dihadapi

Meskipun FDI menawarkan berbagai manfaat, terdapat beberapa tantangan dan risiko yang perlu diperhatikan. Salah satu isu utama adalah ketergantungan yang berlebihan terhadap modal asing. Ketergantungan ini dapat membuat perekonomian rentan terhadap perubahan kebijakan investor asing maupun fluktuasi pasar global. Misalnya, ketika investor asing menarik modalnya secara besar-besaran (*capital flight*), hal ini dapat menimbulkan gejolak di pasar keuangan dan mengganggu stabilitas ekonomi.

Selain itu, tidak semua FDI memberikan manfaat yang merata. Terkadang investasi asing terkonsentrasi di wilayah tertentu atau sektor yang kurang padat karya, sehingga dampak terhadap pengurangan kemiskinan dan pemerataan pendapatan menjadi terbatas. Isu lain yang muncul adalah potensi dominasi perusahaan asing di sektor strategis, yang dapat mengancam kedaulatan ekonomi nasional.

Dampak lingkungan dan sosial dari investasi asing juga menjadi perhatian penting. Proyek-proyek investasi yang tidak mempertimbangkan aspek keberlanjutan dapat menimbulkan kerusakan lingkungan, konflik sosial, dan ketidakadilan dalam distribusi manfaat ekonomi.

4. Kebijakan Pemerintah untuk Mengoptimalkan Peran FDI

Agar FDI dapat memberikan kontribusi optimal terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, pemerintah perlu menerapkan kebijakan yang terintegrasi dan berorientasi jangka panjang. Pertama, kebijakan iklim investasi harus diciptakan agar kondusif dan menarik bagi investor asing, namun tetap menjaga kepentingan nasional. Hal ini meliputi penyederhanaan regulasi, perlindungan hukum, dan insentif fiskal yang selektif.

Kedua, pemerintah harus mendorong FDI yang berorientasi pada transfer teknologi dan peningkatan nilai tambah domestik. Ini dapat dilakukan dengan mewajibkan kerja sama antara perusahaan asing dan pelaku usaha lokal, pengembangan kluster industri, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan vokasi.

Ketiga, diversifikasi sektor investasi menjadi kunci agar ekonomi nasional tidak terlalu bergantung pada beberapa sektor tertentu. Pengembangan sektor ekonomi baru seperti teknologi digital, energi terbarukan, dan ekonomi kreatif dapat membuka peluang investasi yang lebih luas dan inklusif.

Keempat, penguatan tata kelola dan pengawasan investasi sangat penting untuk memastikan bahwa investasi asing berjalan sesuai dengan prinsip keberlanjutan, baik dari sisi lingkungan maupun sosial. Pemerintah harus memastikan bahwa hak-hak masyarakat lokal terlindungi dan bahwa dampak negatif investasi dapat diminimalkan.

5. Sinergi antara FDI dan Pembangunan Domestik

Kontribusi FDI terhadap pertumbuhan ekonomi nasional tidak dapat dipisahkan dari kondisi domestik yang mendukung. Peningkatan kualitas infrastruktur, pembangunan sumber daya manusia, serta stabilitas politik dan ekonomi merupakan faktor penentu keberhasilan pemanfaatan FDI. Oleh karena itu, FDI harus dipandang sebagai bagian dari strategi pembangunan nasional yang lebih luas, bukan sebagai solusi tunggal.

Sinergi antara investasi asing dan penguatan sektor domestik juga harus diwujudkan. Misalnya, pengembangan industri pendukung dan usaha kecil menengah (UKM) sebagai bagian dari rantai pasok global dapat memperluas dampak positif FDI. Selain itu, peningkatan kemampuan teknologi dan inovasi domestik akan memastikan bahwa transfer teknologi dari investasi asing dapat berdampak berkelanjutan.

Kesimpulan

Investasi Asing Langsung (FDI) memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya bagi negara berkembang seperti Indonesia. Melalui penyediaan modal yang signifikan, transfer teknologi, dan penciptaan lapangan kerja, FDI berkontribusi dalam mempercepat proses pembangunan dan industrialisasi. Dampak positif FDI ini terlihat pada peningkatan kapasitas produksi, modernisasi sektor industri, serta peningkatan pendapatan masyarakat yang pada akhirnya memperkuat perekonomian secara keseluruhan.

Namun, kontribusi FDI tidak serta-merta bebas dari tantangan. Ketergantungan berlebihan terhadap modal asing dapat membuat perekonomian rentan terhadap fluktuasi eksternal dan perubahan kebijakan investor asing. Selain itu, konsentrasi investasi pada sektor atau wilayah tertentu berpotensi menimbulkan ketimpangan ekonomi yang perlu diantisipasi melalui kebijakan yang tepat. Adanya risiko dominasi asing di sektor strategis juga mengharuskan pemerintah untuk menerapkan mekanisme pengawasan yang ketat demi menjaga kedaulatan ekonomi nasional.

Untuk mengoptimalkan peran FDI, pemerintah harus merancang kebijakan yang tidak hanya menarik investor asing, tetapi juga memperkuat kemampuan domestik dalam menyerap manfaat investasi. Kebijakan ini meliputi penciptaan iklim investasi yang kondusif, peningkatan kualitas sumber daya manusia, pengembangan sektor-sektor baru yang berpotensi tinggi, serta perlindungan terhadap lingkungan dan masyarakat lokal. Sinergi antara investasi asing dan pengembangan kapasitas domestik menjadi kunci keberhasilan dalam menjadikan FDI sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, FDI merupakan salah satu instrumen penting dalam strategi pembangunan nasional yang harus dimanfaatkan secara optimal. Dengan pengelolaan yang baik dan kebijakan yang terarah, investasi asing dapat menjadi sumber pembiayaan dan inovasi yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan mendorong kemajuan kesejahteraan masyarakat secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Parulian, T. (2019). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada PT. Indosat Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Siregar, Y., & Syahputri, Y. (2018). Pengaruh Kerjasama Tim dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Polsek Medan.
- Marbun, P., & Syahputri, Y. (2017). Pengaruh Stres Kerja dan Pemberian Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Clover Bakeshoppe Medan.
- Abidin, Z., & Prayudi, A. (2013). Analisis Biaya Produksi Sebagai Alat Pengendali pada UKM Mdn-Crispy 22.
- Effendi, I., & Amelia, W. R. (2020). Pengaruh Investment Opportunity Set dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Nasution, A. M. U., & Prayudi, A. (2017). Pengaruh Pengembangan Karier, Penilaian Prestasi dan Kompensasi Terhadap Semangat Kerja Karyawan pada Kantor PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Gatot Subroto Medan.
- Lores, L., & Parullian, T. (2016). Analisis Fundamental Perusahaan Terhadap Return Saham yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Effendi, I., & Amelia, W. R. (2020). Pengaruh Investment Opportunity Set dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Siregar, R. (2009). Analisis Anggaran Sebagai Alat Pengawasan pada PT. Tirta Investama Medan.
- Parulian, T., & Nasution, I. R. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Terhadap Kelancaran Proses Produksi pada PT. Wijaya Karya Beton, Tbk (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lores, L. (2016). Pengaruh Economic Value Added dan Return on Equity terhadap Pengembalian Saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lores, L., & Dalimunthe, H. (2017). Pengaruh Modal Intelektual dan Tingkat Pertumbuhan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Pane, A. A. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Dalimunthe, M. I. (2009). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern (SPI) Terhadap Penentuan Opini Pada Pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
- Siregar, R., & Dalimunthe, M. (2013). Pengaruh Operational Efficiency dan Cost Efficiency terhadap Net Profit Margin pada PT. Bank Mega, Tbk Kantor Cabang Setia Budi Medan.
- Purba, L. L., & Dalimunthe, M. (2012). Analisa Biaya dan Volume Dalam Penentuan Laba Pada Koperasi Serba Usaha AL-Akmal Syariah Tanjung Morawa (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Wijaya, M., & Tarigan, E. D. S. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Kerja Terhadap Motivasi Karyawan Pada PT. Panen Lestari Internusa (Studi Kasus: Sogo Sun Plaza Medan).
- Syahputri, Y. (2007). Penilaian Prestasi Kerja dan Hubungannya dengan Produktivitas Kerja pada Balai Harta Peninggalan Medan.
- Marbun, P., & Effendi, I. (2008). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan pada PT Wahana Trans Lestari Medan.
- Wijaya, M., & Mulia, A. (2007). Sistem Penarikan dan Pengembangan Karyawan pada PT. Generasi Lestari Jaya Medan.
- Abidin, Z., & Lores, L. (2009). Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Kontrak Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit Pada Pt. Ahlindo Perkasa Alam Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Rafiki, A. (2022). "Pengaruh Gaya Hidup Dan Variasi Produk Terhadap Keputusan Pembelian Tas Charles And Keith (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2017 Universitas Medan Area).
- Utama, A. M., & Tarigan, E. D. S. (2013). Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Indonesia Asahan Aluminium (INALUM) Kuala Tanjung.
- Marbun, P., & Laili, K. S. (2014). Pengaruh Pelatihan Kerja dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Levi's Store di Kota Medan.
- Marbun, P., & Siregar, M. Y. (2014). Pengaruh Penempatan dan Disiplin Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan pada Yayasan Pendidikan Al-Fitian School Medan.

- Tambunan, S. B., & Lores, L. (2011). Penerapan Aplikasi Approweb Terhadap Analisis Laporan Keuangan Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Lubuk Pakam (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Tarigan, E. D. S. (2013). Peranan Reengineering Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi.
- Sinaga, I. M. (2020). Pengaruh Internet Financial Reporting (IFR) dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.
- Lores, L. (2003). Analisis Laporan Arus Kas pada PT. Dharma Naga Ltd. Cabang Utama Medan.
- Sari, W. P. (2001). Latar Belakang Lahirnya Prinsip (Standar) Akuntansi di Indonesia.
- Manurung, T. Y. R. (2014). Pengaruh Kualitas Pengendalian Internal pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keandalan Audittrail pada PT. Bank Mega Tbk Cabang Setia Budi Medan.
- Abidin, Z., & Lores, L. (2011). Pengaruh Kegiatan Ekstensifikasi Terhadap Penerimaan PPH Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Barat.
- Lores, L. (2008). Sistem Dana Pensiun Lembaga Keuangan Syariah Dan Sistem Dana Pensiun Lembaga Keuangan Konvensional Terhadap Pendapatan Bagi Hasil.
- Siregar, R. (2010). Perencanaan dan Pengawasan Biaya Operasional pada PT. Tiga Raksa Satri, Tbk Cabang Medan.
- Suryani, W., & Pribadi, T. (2020). Pengaruh Sikap Kerja dan Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Sari Makmur Tunggal Mandiri Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Effendi, I., & Tarigan, E. D. S. (2016). Pengaruh Iklan dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Pembelian Laptop PT Prima Jaya Multi Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Rahmawani, R. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kerja Karyawan PT. Sinarmas Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Pane, A. A., & Lores, L. (2024). Pengaruh Transaksi Online E-Commerce, Modal dan Lama Usaha terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM di Jalan Soekarno Hatta Binjai).
- Siregar, R., & Lores, L. (2008). Analisis Laporan Keuangan pada PT Bank Syari'ah Mandiri Medan.
- Lubis, A., & Prayudi, A. (2018). Pengaruh Stres Kerja dan Semangat Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Wijaya Karya Beton Binjai.
- Chabri, S. A., & Siregar, R. (2022). Pengaruh Pendapatan Premi, Risk Based Capital, Dan Pembayaran Klaim Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lores, L. (2012). Diktat Manajemen Operasional.
- Syahputri, Y. (2024). Pengaruh Kualitas Produk dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian pada Fashion House 10 Setia Budi Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lores, L., & Dalimunthe, H. (2017). Pengaruh Modal Intelektual dan Tingkat Pertumbuhan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Marbun, P., & Effendi, I. (2008). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan pada PT Wahana Trans Lestari Medan.
- Tarigan, E. D. (2017). Komunikasi Bisnis.
- Lubis, A., & Sabrina, H. (2019). Pengaruh reward dan punishment terhadap kinerja karyawan pada karyawan Perum perumnas Regional I Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Prayudi, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Pembagian Dividen pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia di Jakarta (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Abidin, Z., & Lores, L. (2008). Metode Pengakuan Pengakuan Pendapatan Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23 Terhadap Laba Konstruksi Pada PT. Istaka Karya (Persero) Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lestari, I., & Suryani, W. (2023). Pengaruh Online Customer Review Dan Online Customer Rating Terhadap Keputusan Pembelian Produk Implora Cheek & Liptint Di Shopee (Studi Pada Pelanggan Implora Cosmetics Di Desa Bangun Sari) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Siregar, R., & Lores, L. (2008). Analisis Laporan Keuangan pada PT Bank Syari'ah Mandiri Medan.
- Rafiki, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Perdagangan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019.
- Afifuddin, S. A., & Tarigan, E. D. S. (2012). Pengaruh Manajemen Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja (K3) dalam Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja di PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia Medan.

- Lores, L., & Sari, W. P. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lubis, Z., & Effendi, I. (2009). Pengaruh Remunerasi Lewat Program Reformasi Birokrasi pada Disiplin Pegawai Kantor Wilayah II Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Ahmad, A., & Lores, L. (2008). Analisa Anggaran dan Realisasi Pendapatan Jasa TOL pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera Medan.
- Lubis, A., & Sabrina, H. (2019). Pengaruh reward dan punishment terhadap kinerja karyawan pada karyawan Perum perumnas Regional I Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Sebayang, B., & Muliana, M. (2023). Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Hasibuan, R., & Mulia, A. (2007). Fungsi Pengawasan Administrasi pada Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara Medan, Suatu Tinjauan.
- Prayudi, A. (2009). Pengaruh Pengawasan Pembayaran Masa Pajak PPH Pasal 25 Wajib Pajak 100 Besar Terhadap Penerimaan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Medan Barat Medan.